



ذَلِكَ
الْأَنْبِيَاءُ فِيهِ السُّرُورُ

SEBAB TURUNNYA AYAT AL-QUR'AN

JALALUDDIN AS-SUYUTHI

Bahan dengan hak cipta

11. Surah Huud²⁴¹

Surah Makkiyyah,
Terdiri dari 123 ayat

Ayat 5, firman Allah ta'ala,

الْأَاتِمُّ يَتَّبِعُونَ صُدُورَهُمْ لِيَسْتَخْفُوا مِنْهُ الْأَجِينَ يَسْتَعِشُونَ ثِيَابَهُمْ
يَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ^{الجزء}

"Ingatlah, sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) memalingkan dada untuk menyembunyikan diri dari dia (Muhammad). Ingatlah, ketika mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyi-kan dan apa yang mereka nyatakan, sungguh, Allah Maha Mengetahui (segala) isi hati." (Huud: 5)

Sebab turunnya ayat

Al-Bukhari meriwayatkan dari Ibnu Abbas tentang firman-Nya, "Ingatlah, sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) memalingkan dada untuk menyembunyikan diri dari dia (Muhammad)...." katanya, "Dahulu ada sebagian orang yang malu membuang hajat karena kemaluannya akan terlihat langit dan malu menggauli istri karena kemaluannya akan terlihat langit, maka turunlah ayat ini tentang mereka."²⁴²

Ibnu Jarir dan lain-lain meriwayatkan dari Abdullah bin Syaddad, katanya, "Dahulu seseorang apabila berpapasan dengan Nabi saw.,

²⁴¹ Ibnu Katsir (2/572) mengatakan bahwa ia surah Makkiyyah. Dalam hadits Sahl bin Sa'ad, ia mengatakan bahwa Rasulullah bersabda, "Kepalaku beruban gara-gara surah Hud dan saudara-saudaranya: al-Waaqi'ah, al-Haaqqah, dan Idzasy Syamsu Kuwwirat." Hadits ini hasan dengan hadits-hadits lain yang menguatkannya, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3293) dalam at-Tafsir.

²⁴² Shahih. Al-Bukhari (4681) dalam at-Tafsir, dan Ibnu Katsir (2/574).

memiringkan tubuhnya dan menyelimutkan pakaiannya agar tidak terlihat belia. Maka turunlah ayat ini.²⁴³

Ayat 8, firman Allah ta'ala,

وَلَئِنْ أَخْرْنَا عَنْهُمْ الْعَذَابَ إِلَىٰ أُمَّةٍ مَّعْدُودَةٍ لَّيَقُولُنَّ مَا يَحْبِسُهُ إِلَّا
يَوْمَ يَأْتِيهِمْ لَيْسَ مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ



"Dan sungguh, jika Kami tangguhkan azab terhadap mereka sampai waktu yang ditentukan, niscaya mereka akan berkata, 'Apakah yang menghalanginya?' Ketahuilah, ketika azab itu datang kepada mereka, tidaklah dapat dielakkan oleh mereka. Mereka dikepung oleh (azab) yang dahulu mereka memperolok-olokkannya." (Hud: 8)

Sebab turunnya ayat.

Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Qatadah bahwa ketika turun firman-Nya, *"Telah semakin dekat kepada manusia perhitungan amal mereka,..."* (al-Anbiyaa: 1), "beberapa orang mengatakan, "Kiamat sudah dekat karena itu hentikan perbuatan jahat kalian!" Maka mereka sedikit menjauhi kekejian mereka. Kemudian mereka kembali melakukan makar kejahatan. Maka Allah menurunkan firman-Nya, *"Dan sungguh, jika Kami tangguhkan azab terhadap mereka sampai waktu yang ditentukan,..."*

Ibnu Jarir meriwayatkan hal serupa dari Ibnu Juraij.²⁴⁴

Ayat 114, firman Allah ta'ala,

وَاقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ
السَّيِّئَاتِ ذَٰلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ

²⁴³ Kata al-Qurthubi (4/3323), "Ayat ini turun tentang al-Akhnas bin Syuraiq, seorang laki-laki yang pandai bicara. Ia mengatakan hal-hal yang menyenangkan kepada Rasulullah tapi hatinya menyembunyikan kejahatan. Ada yang mengatakan bahwa ayat ini turun tentang orang-orang munafik."

²⁴⁴ Disebutkan oleh as-Suyuthi (3/349) dalam *ad-Durrul Mantsuur*.

"Dan laksanakanlah shalat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah)." (Hud: 114)

Sebab turunnya ayat.

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud bahwa seorang laki-laki telanjur mencium seorang wanita, lalu ia mendatangi Nabi saw. dan memberi tahu beliau. Maka Allah menurunkan firman-Nya, "Dan laksanakanlah shalat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah)." Laki-laki itu pun berkata, "Apakah ayat ini untukku?" Beliau menjawab, "Untuk semua umatku."²⁴⁵

At-Tirmidzi dan lain-lain meriwayatkan dari Abul Yasar, katanya, "Seorang wanita datang kepadaku hendak membeli kurma. Aku berkata padanya, 'Di dalam rumah ada yang lebih bagus mutunya.' Maka ia masuk bersamaku, lalu aku mendekatinya dan menciumnya. Kemudian aku menghadap Rasulullah dan memberi tahu beliau. Beliau pun bersabda, 'Beginikah caramu memperlakukan keluarga seseorang yang sedang pergi berperang di jalan Allah?' Lama beliau merenung hingga Allah menurunkan wahyu kepadanya, 'Dan laksanakanlah shalat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).'"²⁴⁶

Hal senada diriwayatkan pula dari Abu Umaamah, Mu'adz bin Jabal, Ibnu Abbas, Buraidah, dan lain-lain. Saya sebutkan semua hadits mereka dalam *Turjumaanul Qur'aan*.²⁴⁷



²⁴⁵ Shahih, *muttafaq 'alaih*. Al-Bukhari (526) dalam *Mawaaqitush Shalaah* dan Muslim (2763) dalam *at-Taubah*.

²⁴⁶ At-Tirmidzi (3115) dalam *at-Tafsiir*. Dan lihat Ibnu Katsir (4/606-607).

²⁴⁷ Lihat *Fathul Baari* (8/206-208), an-Nasa'i (268) dalam *at-Tafsiir*, dan Ahmad (1/245) dalam *al-Musnad*.